

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

1.1 Sejarah singkat PT. Wilmar Nabati Indonesia

PT.WILMAR NABATI INDONESIA berdiri pada tahun 1989 dengan hasil produksi berupa minyak goreng.



Gambar 1.1 : Logo PT Wilmar Nabati Indonesia

(Sumber: Wilmar international.Com 2015)

PT.WILMAR NABATI INDONESIA (PT.WINA) sebelumnya bernama Bukit Kapur Reksa (BKR). PT.WINA telah berdiri sejak tahun 1989 dengan produksi utama minyak goreng. Desa Bukit Kapur kurang lebih 30 km dari kota Dumai dan pada tahun 1991 berkembang dengan didirikan pabrik kedua berlokasi di Jalan Datuk Laksamana, areal pelabuhan Dumai yang kemudian dijadikan sebagai pabrik dan kantor pusat untuk wilayah Dumai.

Perkembangan PT.WINA didukung juga dengan lokasi pabrik yang strategis, yaitu fasilitas dermaga dari Pelindo yang dapat menyandarkan kapal- kapal bertaraf internasional untuk ekspor dengan daya angkut 30.000 MT. Pada awal tahun 2004, manajemen PT.WINA telah memutuskan untuk menambah tangki timbun bahan baku CPO sebesar 12.000 MT. Dengan penambahan tangki timbun ini, secara langsung dan tidak langsung akan berpengaruh pada perekonomian di Riau umumnya dan kota Dumai pada khususnya akan semakin maju dan berdampak positif dalam pembangunan kota.



Gambar 1.2 : Kawasan PT.Wilmar Nabati Dumai Pelitung
(Sumber : Multikarya sarana perkasa.Com 2015)

PT WINA telah mampu mengolah Crude Palm Oil (CPO) sebesar 4.100 MT perharinya dan Palm Kernel (PK) Crushing sebanyak 1000 MT perharinya yang menjadikan PT. WINA sebagai produsen dan pengeksport minyak sawit terbesar di Indonesia. Perkembangan lain yang dilakukan oleh manajemen PT.WINA yaitu pada awal tahun 2005 kembali membangun pabrik di kawasan industri Dumai-Pelitung berupa pembangunan refinery fractionation dengan kapasitas 5.600 MTD dan PK crushing plant dengan kapasitas 1500 TPD. Adapun perkembangan pabrik ini didukung dengan pelabuhan yang mempunyai dermaga dengan panjang 425 meter dan kolom pelabuhan dengan kedalaman 14 meter, yang dapat disandari oleh kapal dengan bobot 50.000 DWT dan akan dikembangkan untuk dapat disandari kapal 70.000 DWT yang merupakan perusahaan yang berada dalam satu naungan Wilmar Group. Komitmen yang tinggi dari manajemen dan karyawannya memungkinkan PT WINA untuk berkembang lebih besar lagi. Hal ini terbukti dengan telah diperolehnya sertifikat ISO 9001:2008 pada tanggal 16 oktober 2009. Dalam menjalankan operasional perusahaan, manajemen PT WINA telah menetapkan suatu visi dan misi yaitu mendukung bisnis operasional group sehingga tercapai kapasitas yang optimal dan kualitas yang sesuai dengan permintaan pelanggan serta waktu pengiriman yang tepat dengan cara pengembangan kinerja sumber daya manusia yang ada. Pada tahun 2009, nama PT WINA berubah menjadi PT Wilmar Nabati Indonesia sebagai wujud perkembangan usaha yang semakin besar dan mulai membangun pabrik-pabrik baru di luar kota Dumai di bawah bendera Wilmar Group. Lokasi PT Wilmar Nabati Indonesia Dumai mempunyai batas- batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara: berbatasan dengan Laut Dumai
- Sebelah Timur: berbatasan dengan Jalan Pelabuhan
- Sebelah Selatan: berbatasan dengan Jalan Datuk Laksamana
- Sebelah Barat: berbatasan dengan Pabrik Inti Benua

1.2 Visi dan Misi

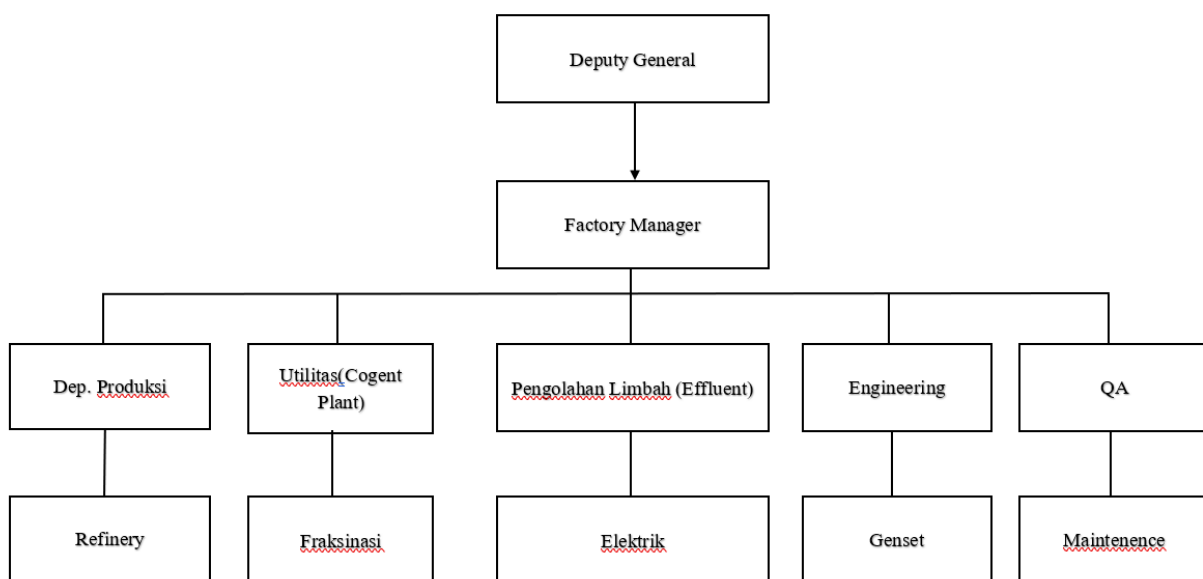
▪ Visi

Untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas.

▪ Misi

PT.WILMAR NABATI INDONESIA mempunyai misi untuk menghasilkan produk bermutu tinggi dan memberikan layanan terbaik terhadap semua pelanggan, meningkatkan kompetensi dan keterlibatan karyawan dalam pencapaian visi tersebut, mencapai pertumbuhan usaha menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemenang saham dan karyawan, meningkatkan kepercayaan dan membina hubungan yang baik dengan agen, pemasok, masyarakat pemerintahan.

1.3 Struktur Organisasi PT. Wilmar Nabati Indonesia



Gambar 1.3 Struktur Organisasi PT. Wilmar Nabati Indonesia

▪ Uraian Kerja

PT. Wilmar Nabati Indonesia memiliki struktur organisasi dengan menguraikan beberapa tugas tiap-tiap bagian. Berikut uraian tugas dari setiap unit:

1. Direktur
 - a. Membuat perencanaan jangka panjang masa depan perusahaan.
 - b. Membuat kebijakan perusahaan.
 - c. Mengawasi dan memonitor perusahaan secara menyeluruh.

- d. Merancang laporan dari general meneger.
- 2. Manager
 - a. Memimpin koordinator lapangan di setiap departemen dan memberi pertanggung jawaban atas seluruh pekerjaan koordinator lapangan.
 - b. Berkerja sama dengan direktur dalam membuat dan menetapkan kebijakan dan peraturan-peraturan dalam perusahaan
 - c. Berperan dan bertindak mewakili direktur utama dalam pengambilan keputusan.
- 3. Koordinator Lapangan
 - a. Bertanggung jawab secara langsung terhadap general manager atas seluruh pekerjaan.
 - b. Memonitor dan mengawasi pekerjaan.
 - c. Mengeluarkan surat untuk pembelian suku cadang.
- 4. Mekanik
 - a. Bertanggung jawab atas tersedianya mesin, peralatan untuk kerja.
 - b. Menkoordinir tugas-tugas dibagian perawatan mesin.
 - c. Mengajukan permintaan pembelian alat dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang diperlukan untuk pemeliharaan peralatan perusahaan.
 - d. Bertanggung jawab atas penggunaan suku cadang dan biaya- biaya yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan maintenance dan repair.
- 5. Kepala Operator
 - a. Menyusun, mengatur dan mengawasi kegiatan pemeliharaan dan repair mesin- mesin peralatan agar tidak mengganggu jalannya operasi perusahaan.
 - b. Mengadakan pencatatan mengenai besarnya biaya yang di dikeluarkan oleh masing- masing mesin.
 - c. Menyusun jadwal pemeliharaan peralatan-peralatan.
- 6. Operator
 - a. Bekerja dan memelihara semua kondisi peralatan perusahaan.
 - b. Mengadakan pengecekan langsung berkerjanya dan kondisi semua peralatan perusahaan.
 - c. Membuat laporan harian kegiatan yang dilakukan.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasannya.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. Wilmar Group merupakan perusahaan minyak sawit swasta yang terbesar di dunia sebagai perusahaan multinasional. Wilmar berpusat di Singapura yang mencakup wilayah operasi di Asia, Eropa, dan Indonesia. Wilmar di Indonesia berpusat di Medan. Namun, berdiri lagi beberapa cabang yang cukup besar salah satunya berkantor di Jakarta.

Terdapat perubahan yang sifatnya membangun seiring dengan perkembangan zaman, seperti era sekarang telah banyak dilakukan upaya-upaya untuk pengembangan pembangkit tenaga listrik & elektrikal untuk memenuhi kebutuhan energy power. Selain itu, dikembangkan dan dirancang pula jenis mesin yang menggunakan bahan bakar gas dan sistem kerjanya hampir sama dengan mesin bensin ataupun diesel.

Sebagai pengelola bisnis kelapa sawit dan turunannya di Indonesia, Wilmar di bagi menjadi dua divisi terbesar yaitu Wilmar Plantation dan Wilmar Industri. PT. Wilmar Group ini juga tercatat sebagai salah satu konglomerasi perkebunan kelapa sawit terbesar dan terluas di Indonesia. Sampai saat ini produk-produk yang di jual di luar negeri sampai saat ini penjualannya selalu meningkat setiap tahunnya. Ada pun macam-macam hasil olahan dari PT. Wilmar Group ialah minyak goreng (Sania, Fortune, Filma, Kunci Mas, Mitra Masku, dll).